

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

Persepsi Akuntan Internal Tentang Etika Dalam Praktik Manajemen Laba

Oleh

Rezky Berliana


NIM. 9214 14 046

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji


Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si
NIP. 19721207 200312 2 001


Mattoasi, S.Pd, M.Si
NIP. 19731126 200501 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi


Zulkifli Bokiu, SE., Ak., M.Si
NIP. 19720519 200212 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
Skripsi Yang Berjudul
Persepsi Akuntan Internal Tentang Etika Dalam Praktik Manajemen
Laba

SKRIPSI

Oleh:

Rezky Berliana
NIM. 921414046

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juli 2018

Waktu : 13:00 WITA

Penguji:

- | | |
|---|---------|
| 1. La Ode Rasuli, S.Pd, SE, MSA | 1. |
| 2. Hartati Tuli, SE.Ak, M.Si | 2. |
| 3. Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si | 3. |
| 4. Mattoasi, S.Pd, M.Si | 4. |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo



Imran R. Hambali, S.Pd., SE., MSA
NIP. 19700823 199903 1 005

ABSTRAK

Rezky Berliana. 921 414 046. 2018. Skripsi. Persepsi Akuntan Internal Tentang Etika Dalam Praktik Manajemen Laba. Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amaliah, SE.Ak, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Mattoasi, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi akuntan internal tentang etika dalam praktik manajemen laba di Kota Gorontalo. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berusaha memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Makna dan kepercayaan ini sangat menarik jika dilihat dari etika akuntan dalam praktik manajemen laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yaitu: (1) akuntan internal yang terlibat langsung dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan suatu organisasi/ perusahaan menyatakan bahwa manajemen laba merupakan tindakan yang lumrah selama masih berada di koridor standar akuntansi keuangan, namun mereka menyadari di sisi etika tindakan tersebut tidaklah benar. Manajemen laba tidak semata dilakukan begitu saja, mereka mengharapkan manfaat dari tindakan tersebut untuk kelangsungan perusahaan maupun kelangsungan karyawan itu sendiri (2) akuntan menyadari bahwa etika merupakan suatu keharusan untuk melihat kewajaran disetiap tindakannya agar tidak melampaui batas yang dapat mengambil hak orang lain (3) perlunya kesadaran etik bagi akuntan; sehingga baik diawasi maupun tidak diawasi sudah menyatu dalam dirinya bahwa setiap beroperasi selalu memperhatikan aspek-aspek lain yang tidak boleh bertentangan dengan hak orang lain.

Kata Kunci: Persepsi, etika, kesadaran etik, manajemen laba.

ABSTRACT

Rezky Berliana. 921 414 046. 2018. Skripsi. Perception of Internal Accountant on Ethics in Profit Management Practice. Bachelor Study Program of Accounting, Faculty of Economics, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Dr. Tri Handayani Amaliah, SE. Ak, M.Si., and the co-supervisor is Mattoasi, S.Pd., M.Si.

The research aimed to investigate the perception of internal accountant about ethics in profit management practice in Gorontalo City. Data collection employed observation, interview, and documentation. It applied qualitative method with phenomenology approach as the approach attempted to comprehend the meaning of occurrence as well as interaction to people in a certain situation. The meaning and trust were very interesting if it was observed from the ethics of accountant in profit management practice.

The research findings showed that: (1) internal accountants involved directly in composing and presenting financial statement for certain organization/ firm stated that management of profit was a common action as long as it was on track for financial accounting standard, although they were aware of the incorrect action. The management of profit was not merely performed as it was, due to the expectation of benefit from the action for either firm performance or the employees'. (2) The accountants were aware of the fact that ethics was an obligation to observe any fairness in action to avoid excessiveness of limit which may take other people's right. (3) The ethics awareness was required for the accountants; therefore, they frequently pay attention to aspects that may oppose other people's right with or without any supervision.

Keywords: Perception, ethics, ethics awareness, profit management

